

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari seluruh pembahasan dan analisis data dapat disimpulkan bahwa Implementasi Gaya Kepemimpinan Situasional Kepala Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung telah baik dilaksanakan oleh Kepala Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung dan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Keberhasilan suatu organisasi tidak akan terlepas dari berbagai faktor yang mendukung. Gaya kepemimpinan situasional dapat mempengaruhi kinerja guru dan karyawan. Kepemimpinan merupakan suatu proses. Agar bisa memimpin, pemimpin harus melakukan sesuatu. Pemimpinan harus memberitahukan guru dan karyawan untuk mengambil tindakan. Pemimpin memberitahukan kepada guru melalui berbagai cara, seperti menggunakan otoritas yang *terlegitimasi*, menciptakan model (menjadi teladan), penetapan sasaran, memberi imbalan dan hukum, restrukturisasi organisasi, dan mengkomunikasikan visi.
2. Gaya kepemimpinan dengan cara menjajakan adalah perilaku kepemimpinan yang sangat identik dengan yang dilakukan Kepala Madrasah Tsanawiyah Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung, dimana dengan perilaku yang identik dengan gaya kepemimpinan

situasional ini, Kepala MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung bisa dengan mudah mempengaruhi bawahannya demi menyelaraskan tujuan yang akan di capai.

3. Dalam hal mengikutsertakan bawahannya, Kepala MTs Mathla'ul Anwar Panjang melakukannya dengan begitu lugas dan terperinci. Ini di maksudkan agar apa yang menjadi tugas dan tanggung jawab *steakholder* madrasah dapat di laksanakan dengan baik. Begitu pula dalam hal memaparkan rangkaian tugas dan tanggung jawab, Kepala MTs Mathla'ul Anwar Panjang dengan serta merta memberi kesempatan seluas-luasnya kepada para guru agar dapat ikut andil bahkan dalam hal kecil sekalipun yang terkait dengan madrasah.
4. Dalam hal mendelegasikan bawahannya terhadap tugas dan tanggung jawab madrasah, Kepala MTs Mathla'ul Anwar Panjang tidak membedakan dari mana dia berasal dan seperti apa dia melakukan tugas, tapi lebih kepada mempercayai sepenuhnya kemampuan dewan guru yang kemudian baru di lakukan evaluasi dari setiap poin pekerjaan atau tanggung jawab yang di berikan.

B. Rekomendasi

Sebagai akhir penulisan tesis ini , penulis menyampaikan saran yang sekiranya perlu dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka peningkatan kinerja Guru, Kepala Madrasah dan Tenaga Kependidikan lain khususnya di lingkungan MTs Mathla'ul Anwar Panjang Bandar Lampung:

1. Kepada Kepala MTs Mathla'ul Anwar Panjang, bahwa menjadi pemimpin, dalam hal ini Kepala Madrasah adalah suatu amanah yang di kemudian hari akan di pertanggungjawabkan oleh diri kita masing-masing, artinya bahwa selagi kita memimpin, maka maknailah diri dengan hakikat kepemimpinan yang sebenarnya, seperti halnya jauh sebelum kita menjadi pemimpin atau Kepala Madrasah, Rasulullah SAW telah memberikan teladan kepada kita bagaimana menjadi pemimpin yang baik. Begitu pula pada saatnya nanti, bahwa kepemimpinan kita garus di gantikan dan harus ada kaderisasi unggulan yang mampu meneruskan kepemimpinan kita. Dan kita yang pernah memimpin selayaknya harus bersedia kembali di pimpin.
2. Kepada dewan guru, keputusan besar Kepala Madrasah tidak akan pernah berarti dan berwujud apa-apa tanpa adanya dukungan dan support positif yang bersifat membangun dari bawahannya dalam hal ini guru yang berupa keputusan keputusan kecil. Artinya konsep yang baik tentang kepemimpinan yang di jalankan oleh Kepala Madrasah seyogyanya mesti di dukung oleh kinerja yang baik dari dewan guru.
3. Keapada staf dan tenaga kependidikan lain bahwa madrasah yang baik adalah yang mampu menghargai unsur terkecil dalam lembaganya. Menganggap penting ada seseorang dalam suatu lembaga adalah wujud kepemimpinan yang baik. Sebab meski kecil, sepele dan ringan, tenaga kependidikan seperti petugas keamanan sangat

berperan penting dalam memudahkan pencapaian tujuan bersama suatu lembaga.

4. Terakhir, bagi seluruh siswa MTs MTs Mathla'ul Anwar Panjang umumnya seluruh peserta didik di setiap jenjang pendidikan secara umum, agar senantiasa bersungguh-sungguh dalam menerima pelajaran serta mengamalkannya. Di pundak siswalah perjuangan akan di berikan dan di teruskan. Sikap menghormati, menghargai dan saling bekerja sama harus terus di tingkatkan dalam berbagai aspek demi pencapaian tujuan.